

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

'Park' berarti 'taman', dan dari sinilah kata 'parking' berasal. Parkir digambarkan sebagai wilayah penyimpanan melalui kosakata bahasa Indonesia. Menurut Hobbs (1995), parkir adalah proses menempatkan maupun menyimpan mobil di pusat yang ditentukan, dengan lamanya waktu yang ditentukan berdasarkan keperluan pengemudi.

Pola pengelolaan perparkiran yang baik mencerminkan kebaikan ketersediaan sarana perparkiran. Sarana perparkiran yang diharapkan adalah keamanan, kemudahan, dan kenyamanan. Permintaan pusat parkir kemungkinan akan meningkat seiring meningkatnya frekuensi perjalanan. Hal ini mempertanyakan kualitas kapasitas dan tata ruang yang diterapkan dengan maksud parkir. Selain itu, seiring semakin banyak orang membeli mobil, permintaan pusat parkir akan meningkat.

Perubahan kegunaan toko pakaian Pakaian Serba 35.000, yang terletak di Jl. Moch. Hatta No. 19 Fontein, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap meningkatnya keperluan akan sarana parkir. Jalan Pimpinan Soedirman berkegunaan sebagai jalan kolektor sekunder yang menghubungkan berbagai distrik dan merupakan pusat utama perdagangan dan bisnis. Akibatnya, kendaraan pribadi yang menuju pusat-pusat aktivitas ini menyebabkan peningkatan arus lalu lintas yang signifikan. Baik di kota besar maupun kota kecil, masalah parkir merupakan hal yang umum terjadi melalui jaringan transportasi perkotaan. Lalu lintas kendaraan sangat terdampak oleh masalah parkir ini, terutama di pusat-pusat dengan level aktivitas yang tinggi. Karena tidak tersedianya pusat parkir yang memadai dengan maksud menampung jumlah mobil di sekitarnya, mobil yang terparkir di jalan akan menghambat arus lalu lintas. Jika masalah ini diabaikan, dapat terjadi kemacetan lalu lintas, akses terbatas ke area tertentu, dan masalah lainnya. Diharapkan toko pakaian Pakaian Serba 35.000, yang terletak di Jl. Moch. Hatta No. 19 Fontein, dapat menyediakan sarana parkir yang memadai selain parkir di jalan dengan maksud mencegah kemacetan tersebut. Nilai parkir, yang mengkalkulasikan rasio kendaraan yang terparkir terhadap kapasitas parkir yang tersedia, maupun keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan pusat parkir, perlu ditentukan dengan maksud menentukan jumlah pusat parkir yang diperlukan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dengan ini peneliti ingin mengajukan studi yang berjudul **“Analisis Kebutuhan Lahan Parkir di Toko Pakaian Serba 35.000 di Jl. Moch. Hatta No.19 Fontein, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah melalui studi ini dapat disajikan sebagai berikut, dengan memperhatikan uraian latar belakang yang telah disebutkan di atas.:

1. Berapa Indeks Parkir Existing Toko Pakaian Serba 35.000?
2. Bagaimana Kebutuhan Lahan Parkir Toko Pakaian Serba 35.000?

1.3. Tujuan Penelitian

Studi ini dilakukan bertujuan dengan maksud :

1. Mengetahui Mengetahui kebutuhan lahan parkir Toko Pakaian Serba 35.000
2. Mengetahui indeks parkir dalam pengelolaan lahan parkir Toko Pakaian Serba 35.000

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bahan masukan Bagi pemilik Toko sehingga bisa menangani permasalahan parkir dan bagaimana strategi penanganan masalah parkir di Toko Pakaian Serba 35.000Fontein.
2. Studi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang menerapkan layanan kapasitas parkir di Toko Pakaian Serba 35.000

1.5. Batasan Masalah

Ini adalah batasan yang diterapkan pada studi :

1. Penyediaan luas kapasitas parkir, kapasitas, penggabungan, kapasitas, dan nilai merupakan beberapa kriteria yang akan diperhatikan dan diteliti.
2. Objek yang dikalkulasikan adalah semua kendaraan yang terdata dari Toko Pakaian Serba 35.000
3. Berapa kapasitas kapasitas parkir off street kendaraan bermotor dan mobil di Toko Pakaian

Serba 35.000

4. Berapa kapasitas parkir on street kendaraan bermotor dan mobil di Toko Pakiaian Serba 35.000
5. Angket dilakukan sebanyak dua sesi yaitu pada sesi I : pukul 09.00 -12.00 WITA dan sesi II : Pukul 15.00 – 21.00 WITA.
6. Metode angket penghimpunan data yang diterapkan adalah metode pengamatan dan pendataan .
7. Keperluan parkir ditentukan berdasarkan rekomendasi Pimpinan Relasi Darat tahun 1996, dan pendekatan kajian data menerapkan Strategi ini.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Studi menyajikan perbedaan keaslian peneneliti terdahulu dengan studi yang sedang dilakukan saat ini, terdapat melalui tabel 1.1.

Tabel 1.1 keterhubungan dengan studi terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Kajian Keperluan Parkir di Rumah Sakit Umum Kelas B Medan. (Tumangger, 2013)	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi	Studi dilakukan di area paker Toko Pakiaian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	Penghimpunan data dilakukan dengan maksud mengetahui keperluankapasitas parkir yang timbul akibat operasional RS kharitas Bakti
2.	Kajian Keperluan kapasitas Minimarket di kecamatan Garut kota(Rizky Maulana,2022, Skripsi, Universitas Garut)	Sama- sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi	Studi dilakukan di area paker Toko Pakiaian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	Hasil studi menunjukan keperluan dan kecukupan kapasitas parkir minimarket berdasarkan kapasitas kendaraan harian.

3.	Pengaruh Modifikasi Kegunaan Pemanfaatan Ruko terhadap Nilai Parkir Jalan R.W. Monginsidi (Arsenius A.S. Riwu) Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2023.	. Membahas tentang keperluan daya tampung parkiran. . Mengetahui jumlah SRP yang diperlukan. . Sama-sama melakukan angket terhadap kendaraan yang parkir di wilayah peneliti.	Studi dilakukan di area parkir Toko Pakian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	Berdasarkan temuan tersebut nilai parkir alfa mart (0,57%), OYO 1977 <i>Harvest Residence</i> (0,93%), dan gedung Kimia Farma saat ini diketahui sebanyak 0,61%. Hal ini menunjukkan yakni keperluan parkir telah dipenuhi oleh ketiga struktur tersebut.
4.	Kajian Keperluan Kapasitas parkir di Pusat Perbelanjaan Kecamatan Medan Denai (Studi Kasus Bali Kado di Jl. Menteng) (siti Rahmawati,2023, Skripsi, Universitas Sumatera Utara)	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi.	Studi dilakukan di area parkir Toko Pakian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	Hasil menunjukkan keperluan kapasitas parkir berdasarkan jumlah kendaraan dan luas kapasitas parkir.
5.	Kajian keperluan Kapasitas parkir Bandar udara Wamena(Yosep T.Mabel,2024, Skripsi, Universitas Cenderawasih)	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi.	Studi dilakukan di area parkir Toko Pakian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	Hasil studi memberikan keuntungan dengan maksud pihak Toko Pakian Serba 35.000 melalui perkalkulasi cepat melalui mengelola pendapatan dari kapasitas parkir
6.	Kajian Perencanaan Pembangunan Teknik Manajemen Parkir dengan maksud Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Kabupaten Banyumas (lip parikesit Arumbinang Rahman,2024) Skripsi Universitas islam.	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi.	Studi dilakukan di area parkir Toko Pakian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi (pemanfaatan kapasitasminim dengan maksud pendapatan yang besar).	Pemanfaatan strategi parkir yang diterapkan di kapasitas yang minim dengan maksud peningkatan pendapatan Toko Pakian Serba 35.000 area parker.
7.	Tinjauan kapasitas parkir terhadap kapasitas parkir pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi.	Studi dilakukan di area parkir Toko Pakian Serba 35.000	pemanfaatan kapasitas minim dengan maksud pendapatan yang besar).

	(Junaidi, 2017).		dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	
8.	Kajian kapasitas ruang parkir <i>on Street</i> dan <i>Off Street</i> Roda dua Di Grage Mall Cirebon., Cirebon (Sidik,2019).	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek studi.	Studi dilakukan di area parkir Toko Pakian Serba 35.000 dengan ketersediaan kapasitas parkir dengan maksud studi	dengan maksud mengetahui kapasitas kapasitas parkir yang diperlukan Toko Pakaian Serba 35.000 melalui menanggulangi kelonjakan pengunjung toko